

MENULIS GEGURITAN DAN OBIRUTI MUJIMAN GKR Mangkubumi Apresiasi Karya Kak Tanto



KR-Istimewa

Kedua buku karya Sutanto diserahkan kepada GKR Mangkubumi.

BANTUL (KR) - Buku karya Guru MTsN 3 Bantul Sutanto yang berjudul 'Gurit 54' dan Obituari 'Muji-man Pejuang Pramuka dan Pengabdian Masyarakat' mendapat apresiasi Ketua Kwarda Gerakan Pramuka DIY, GKR Mangkubumi. Kedua buku tersebut dise-

rahkan Sutanto saat launching Kampung Pramuka tingkat DIY di Kampung Batik Giriloyo, akhir Desember 2022 lalu.

Buku Gurit 54 berisi 100 geguritan (puisi berbahasa Jawa). GKR Mangkubumi sangat salut kepada Sutanto yang menulis obituari

tentang Mujiman, pejuang pramuka karena telah mengabdikan sebagian besar hidupnya menjadi pembina pramuka.

"Saya sangat mengapresiasi buku karya Kak Sutanto, semoga dapat bermanfaat untuk masyarakat dan anggota pramuka. Sebagai wujud apresiasi, saya memberikan pengantar untuk buku Kak Tanto berikutnya yang berjudul 'Memaknai yang Fana. Sukses Kak,' papar GKR Mangkubumi memberi semangat.

Untuk memperoleh pengantar tersebut perlu perjuangan dan memerlukan waktu cukup panjang, menyesuaikan dengan kesibukan GKR Mangkubumi. Sutanto menjelaskan, buku Gurit 54 terbit Juni 2022 untuk pengingat usianya yang ke-54. **(Rar)**

Pendidikan Berbasis Karakter Efektif Atasi Kekerasan di Sekolah

YOGYA (KR) - Salah satu cara yang dinilai efektif untuk mengatasi kekerasan di lingkungan sekolah adalah lewat pendidikan berbasis karakter serta memberikan pendampingan terhadap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, perlu kesempatan dan ruang komunikasi yang intensif antara guru, wali kelas dan orangtua.

"Kekerasan di lingkungan sekolah banyak dipengaruhi faktor di luar sekolah, seperti permainan game, banyak waktu luang, kurangnya komunikasi serta beberapa hal

lainnya," kata mantan Ketua PGRI DIY sekaligus Dosen IKIP PGRI Wates, Ahmad Zainal Fanani SPd MA, Rabu (4/1).

Fanani memberikan contoh, misalnya permainan

game yang setiap hari digunakan anak sangat mempengaruhi jiwa mereka. Pasalnya dalam permainan game tersebut ada kecenderungan anak ingin mengalahkan lawan.

Menurut Fanani, penanganan kekerasan di lingkungan sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab guru atau kepala sekolah. Tapi butuh dukungan stakeholders terkait, termasuk orang tua dan masyarakat.

Adapun caranya bisa di-

lakukan lewat pemahaman, pendampingan dan pembimbingan pada siswa. Dengan cara itu kekerasan di lingkungan sekolah bisa diantisipasi lebih awal.

Untuk meminimalisir kekerasan di lingkungan sekolah orang tua perlu mengawasi aktivitas anak. Selain itu, mereka juga perlu memberikan pendampingan agar anak mau mengisi waktu luang dengan sesuatu yang positif. **(Ria)**

UMUKA-PTM di Jatim Jalin Kerja Sama

KARANGANYAR

(KR) - Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) menjalin kerja sama dengan tiga Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Jatim. Kerja sama ini untuk meningkatkan kompetensi dan eksistensi lembaga pendidikan tinggi.

Tiga universitas yang menjalin kerja sama itu adalah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO). Rektor UMUKA Dr Muhammad Samsuri MSI mengatakan, kampusnya yang baru delapan bulan berdiri membutuhkan pengalaman dari PT senior.

Tujuannya menambah ilmu mengorganisasi lembaga pendidikan tinggi.



KR-Abdul Alim

MoU PT Muhammadiyah Karanganyar dan Sidoarjo.

Kolaborasi kerja sama tersebut sangat penting dan perlu.

"Sebagai sesama kampus Muhammadiyah tentunya kami menyambut dengan senang hati kerja sama ini dan kami berterimakasih kepada UMPO,

UMSIDA dan UM Surabaya yang menerima kami dengan baik dan penuh support," ungkap Rektor UMUKA Dr Muhammad Samsuri Msi, Selasa (3/1).

Kepala Biro Humas dan Kerjasama UMUKA, Muh

Nurul Huda MIP menegaskan, MoU antar kedua kampus ini akan ditindaklanjuti oleh lembaga, biro, fakultas dan prodi terkait agar segera diimplementasikan secara bersama-sama oleh kedua belah pihak. **(Lim)**

Kebijakan Tak Adil, Karyawan Kontrak 'Cuek'

SLEMAN (KR) - Penelitian menunjukkan, respons karyawan terhadap perilaku tidak adil dari organisasi berbeda-beda. Hal ini terjadi karena setiap karyawan memiliki karakteristik dan perspektif tak sama dalam mensikapi keadilan dalam organisasi. Itulah yang disebut perspektif subjektif individu.

"Bagi karyawan tetap yang baru saja berjuang atau sungguh-sungguh dalam membangun karirnya, peraturan, perlakuan dan informasi yang tidak adil dapat mengganggu dan membuat mereka tidak nyaman bekerja," tandas Dosen STIB Kumala Nusa Yogya, Dwi Wahyu Pril Ranto SE MM ketika mempertahankan disertasinya di Kampus FBE UII Condongcatur, Selasa (3/1) petang.

Dwi Wahyu merupakan doktor lulusan FBE UII ke -116 yang meraih predikat sangat memuaskan. Dwi Wahyu mempertahankan disertasinya berjudul 'Pengaruh Keadilan Organisasional Terhadap Perilaku Menyimpang Negatif: Systematic Literature Review

Promotor' dengan promotor Prof Dr Heru Kurnianto Tjahjono MM. Adapun co-promotor I dan II ialah Prof Dr Muafi dan Dr Wisnu Prajogo. Tim penguji Prof Dr Widodo SE MSi, John Suprihanto MIM PhD dan Arif Hartono SE MHRM PhD.

Realita tersebut, menurut Dwi Wahyu, berbeda dengan karyawan yang statusnya kontrak. "Sikap mereka terhadap ketidakadilan adalah tidak begitu menghiraukan atau cuek dengan kebijakan yang tidak adil tersebut. Bagi mereka apapun kebijakan yang dikeluarkan perusahaan, tidak berdampak apa-apa. Mereka beralasan karena mereka karyawan kontrak yang belum tentu karir mereka berlanjut di perusahaan yang menjadi tempat mereka bekerja," tambahnya.

Sedang bagi karyawan yang sudah lama berada dalam organisasi, sudah mengetahui apa saja yang terjadi, terutama hal-hal yang berkaitan dengan peraturan yang diberlakukan. **(Fsy)**

EKONOMI

Manufaktur Nasional Catat Ekspansi Tinggi

JAKARTA (KR) - Di tengah tren perlambatan global, aktivitas manufaktur nasional masih mencatatkan ekspansi yang lebih tinggi. Pada Desember 2022, Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur meningkat ke level 50,9, dari sebelumnya sebesar 50,3 (November 2022).

Secara keseluruhan, optimisme pelaku usaha masih cukup terjaga, meskipun sebagian responden tetap mengantisipasi kondisi ekonomi dunia dan cuaca ekstrem yang dianggap berpotensi menghambat laju distribusi. "Aktivitas manufaktur yang terus berada di zona ekspansif menandakan resiliensi dan pemulihan yang terus berlanjut di tengah perlambatan manufaktur di berbagai negara. Hal ini merupakan suatu capaian yang perlu kita pertahankan untuk terus menjaga momentum pemulihan," kata Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu, di Jakarta, Rabu (4/1).

Meskipun demikian, risiko perlambatan ke depan masih tetap harus diwaspadai. Tren PMI Manufaktur Korea Selatan 48,2 (November 49) yang terkontraksi sejak Juli 2022 dan terus melambat sampai akhir tahun terus berlanjut. Beberapa negara kawasan ASEAN+3 juga belum berhasil keluar dari zona kontraksi seperti Jepang 48,8 (November 49), Vietnam 46,4 (November 47,4), dan Malaysia 47,8 (November 47,9). Sementara PMI di negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris juga menunjukkan tren kontraksi dan perlambatan. **(Lmg)-f**

BERI KEMUDAHAN PERIZINAN

Pemda DIY Optimalkan Fasilitas Klinik Investasi

YOGYA (KR) - Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY siap memberikan pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) bagi para investor. Salah satu fasilitasnya adalah Klinik Investasi yang membantu investor dalam hal memberikan sarana kemudahan dan mengurus perizinan, dan layanan berkelanjutan investasi di DIY.

Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY Pak Agus Priyono mengatakan layanan tersebut salah satunya bertujuan untuk memudahkan para investor mendapatkan informasi mengenai peluang-peluang investasi di DIY.

"Klinik Investasi tidak hanya menyediakan layanan konsultasi mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tetapi sekaligus menyediakan berbagai macam informasi mengenai perizinan. Investor pun dapat menikmati kemudahan pengurusan izin di PTSP yang memiliki beberapa fitur online guna memudahkan ma-

nyaratkan DIY yang akan melakukan pengurusan izin," paparnya di Yogyakarta, belum lama ini.

Agus mengungkapkan, DIY berlokasi sangat strategis. Berada di tengah Pulau Jawa, wilayah DIY menawarkan lingkungan bisnis yang dinamis, iklim politik yang stabil, kualitas SDM yang baik, dan kreativitas sebagai hasil perpaduan budaya, pariwisata dan literasi teknologi yang mendukung modernisasi. Laju pertumbuhan ekonomi DIY telah mengalami peningkatan setelah mengalami kontraksi selama masa pandemi Covid-19 sejak 2021.

"Perekonomian DIY tumbuh sebesar 2,82 persen (yoy) pada 2021 dan semakin membaik selama kurun waktu triwulan II 2022 dengan pertumbuhan 5,20% (yoy). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi DIY, salah satunya, didorong kinerja investasi yang mencatatkan capaian positif, melalui pembangunan proyek multiyear dan infrastruktur," tandasnya. **(Ira)-f**

NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

Nilai Ekspor dan Impor DIY Kompak Naik

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY pada November 2022 mencapai US\$42,8 juta, naik 8,63 persen dibanding bulan sebelumnya, sedangkan impor pun kompak naik 18,87 persen mencapai US\$12,6 juta. Neraca perdagangan DIY November 2022 mengalami surplus US\$30,2 juta.

"Nilai ekspor DIY November 2022 mencapai US\$42,8 juta atau naik 8,63 persen dibanding Oktober 2022. Dibanding November 2021 nilai ekspor turun sebesar 23,30 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari-November 2022 mencapai US\$528,5 juta atau naik 7,01 persen dibanding periode yang sama tahun 2021," tutur Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Rabu (4/1).

Sugeng mengatakan, ekspor November 2022 terbesar adalah ke Amerika Serikat sebesar US\$16,4 juta, disusul Jerman US\$4,2 dan Jepang US\$3,2 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 55,61 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$11,6 juta dan ASEAN sebesar US\$0,9 juta.

"Kenaikan terbesar ekspor No-

vember 2022 terhadap Oktober 2022 terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan US\$4,5 juta. Kenaikan terbesar kedua adalah jerami / bahan anyaman US\$0,6 juta dan ketiga adalah perabot, penerangan rumah US\$0,5 juta," imbuhnya.

Menurut sektor, Sugeng menyampaikan ekspor hasil pertanian November 2022 menunjukkan nilai sama dibanding Oktober 2022. Sementara, ekspor hasil industri pengolahan naik 8,70 persen. Dibanding Oktober 2021, ekspor hasil pertanian menunjukkan nilai sama. Sementara ekspor hasil industri pengolahan turun 23,42 persen.

"Nilai impor mencapai US\$12,6 juta, naik 18,87 persen dibanding Oktober 2022. Sebaliknya jika dibandingkan November 2021, nilai impor turun 16,00 persen Secara kumulatif, nilai impor Januari-



KR- Fira Nurfitriani

Produk bahan anyaman dan jerami serta perabot penerangan rumah yang berkontribusi terhadap nilai ekspor DIY.

November 2022 mencapai US\$134,5 juta atau turun 3,58 persen dibanding periode yang sama 2021," terangnya.

Tiga negara pemasok barang impor terbesar yaitu China US\$4,9 juta, Hongkong US\$2,1 juta dan Amerika Serikat US\$1,6 juta. Sedangkan tiga besar kelompok komoditas impor yakni filamen, butan US\$2,8 juta; kapas gumpalan,

tali US\$1,2 juta dan kain ditunen berlapis US\$1,1 juta.

"Berdasar golongan penggunaan barang, nilai impor November 2022 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan pada barang konsumsi 50 persen. Sementara bahan baku/penolong turun 17,86 persen dan barang modal turun 16,67 persen," tambah Sugeng. **(Ira)-f**

Defisit APBN Tahun 2022 di Bawah 3 Persen

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, selama tahun 2022 defisit anggaran pendapatan dan belanja negara atau APBN berada di bawah 3 persen atau tepatnya 2,38 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) atau setara Rp 464,3 triliun.

Jika dibandingkan APBN awal, defisit APBN sebesar Rp 868 triliun, atau Perpres 98/2022 yang dicantumkan Rp 840 triliun, angka Rp 464,3 triliun, jauh lebih rendah, hampir setengahnya. Angka defisit per Desember 2022 setara dengan 2,38 persen terhadap PDB, tetapi masih merupakan angka sementara karena akan melewati proses audit terlebih dahulu. Sementara itu, pada November 2022 posisi defisit masih di 1,22 persen terhadap PDB.

"Ini adalah sebuah langkah konsolidasi fiskal yang sangat kredibel dan sangat kuat. Dengan demikian defisit Rp 464,3 triliun itu kalau di presntasikan terhadap PDB kita adalah hanya 2,38 persen. Coba kita lihat

awalnya APBN kita, defisit di desain dengan 4,85 persen, revisi kemudian diperbaiki 4,5 persen, dan kita berakhir dengan defisit yang sangat jauh lebih kecil yaitu hanya 2,38 persen, ini sudah di bawah 3 persen seperti yang selama ini kita sampaikan dan dibandingkan realisasi tahun lalu yang isinya juga sudah turun di 4,57 ini adalah penurunan yang makin tajam," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam acara jumpa pers realisasi sementara APBN Kita 2022. Di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, defisit APBN pada Desember 2022 terjadi karena pendapatan negara mencapai Rp 2.626,4 triliun dan belanja negara Rp 3.090,8 triliun. Pendapatan negara tercatat tumbuh hingga 30,6 persen (year-on-year/YoY) dan belanja negara naik 10,9 persen (YoY).

Sri Mulyani menjelaskan bahwa terjadi kenaikan belanja, terutama untuk perlindungan sosial. Meskipun begitu, tingginya pendapatan negara mem-

buat defisit APBN dapat terealisasi di bawah perkiraan awal dalam Peraturan Presiden Nomor 98/2022, yakni 4,5 persen. Dipaparkan, keseimbangan primer pada Desember 2022 tercatat defisit Rp 78 triliun, turun dari posisi November 2022 yang masih surplus Rp 126 triliun.

Selain itu, keseimbangan primer pun tercatat berhasil membaik dari posisi Desember 2021 yang masih negatif Rp 440,2 triliun. "Awalnya APBN kita didesain defisit 4,85 persen, lalu direvisi di Perpres menjadi 4,5 persen, dan ini jauh lebih kecil," imbuhnya.

Dipaparkan, APBN tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat baik dan relatif sangat cepat. Dari sisi pendapatan negara waktu kita menyusun APBN 2022 waktu itu pendapatan negara diasumsikan hanya Rp 1846 triliun kemudian kita revisi ke atas dengan Perpres 98/2022 menjadi Rp 2266 triliun dan realisasi yang bisa kumpulkan adalah Rp 2626 triliun. **(Lmg)-f**